

NO. DAFTAR FPIPS: 1610/UN40.A2.3/PP/2020

**PERBANDINGAN PANDANGAN SURAT KABAR *SULUH INDONESIA*
DAN *INDONESIA RAYA* TERHADAP KEBIJAKAN KABINET ALI
SASTROAMIDJOJO II TAHUN 1956-1957**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



Oleh

Rizky Alfi Habibillah

NIM. 1401033

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

**PERBANDINGAN PANDANGAN SURAT KABAR *SULUH INDONESIA*
DAN *INDONESIA RAYA* TERHADAP KEBIJAKAN KABINET ALI
SASTROAMIDJOJO II TAHUN 1956-1957**

**Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan
Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

©Rizky Alfi Habibillah 2020

Universitas Pendidikan Indonesia

Maret 2020

Hak cipta dilindungi oleh undang – undang

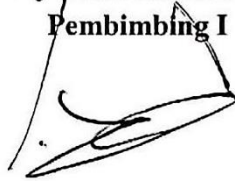
**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau dengan cara lainnya tanpa ijin penulis**

HALAMAN PENGESAHAN

RIZKY ALFI HABIBILLAH

**PERBANDINGAN PANDANGAN SURAT KABAR *SULUH INDONESIA*
DAN *INDONESIA RAYA* TERHADAP KEBIJAKAN KABINET ALI
SASTROAMIDJOJO II TAHUN 1956-1957**

Disetujui dan disahkan oleh:
Pembimbing I



Drs. Suwirta, M. Hum.
NIP. 196210091990011001

Pembimbing II



Dra. Yani Kusmarni, M. Pd.
NIP. 196601131990012002

Mengetahui:
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiyah Winarti, M. Hum.
NIP. 196005291987032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Perbandingan Pandangan Surat Kabar *Suluh Indonesia* dan *Indonesia Raya* Terhadap Kebijakan Kabinet Ali Sastroamidjojo II 1956-1957”. Secara umum penelitian ini membahas mengenai pandangan yang ditinjau dari pemberitaan yang diterbitkan oleh surat kabar *Suluh Indonesia* dan *Indonesia Raya*. Penelitian ini menggunakan metode historis yang terdiri dari empat langkah penelitian: heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan multidisipliner dengan mengambil konsep surat kabar, tajuk rencana, catatan pojok dan karikatur dalam upaya membahas tema penelitian yang diangkat. Berdasarkan hasil dari penelitian, surat kabar *Suluh Indonesia* dan *Indonesia Raya* memiliki pandangan yang berbeda dalam melihat kebijakan kabinet Ali Sastroamidjojo II. Surat kabar *Suluh Indonesia* selalu mendukung apa yang dilakukan oleh Ali Sastroamidjojo, hal ini dikarenakan surat kabar *Suluh Indonesia* merupakan organ media dari Partai Nasional Indonesia, dan begitu pun Ali Sastroamidjojo merupakan anggota dari partai. Sehingga ketika menjabat sebagai Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo terlepas dari kritik surat kabar ini. Berbanding terbalik dengan surat kabar *Indonesia Raya*, surat kabar ini selalu mengkritik kebijakan yang diterbitkan oleh Kabinet Ali Sastroamidjojo II, hal ini disebabkan surat kabar *Indonesia Raya* tergolong kepada Pers Independen yang mana jika suatu kebijakan tidak sesuai dengan idealisme dari Pemimpin Redaksi maka surat kabar tersebut tidak akan berhenti mengkritik. Terlebih surat kabar Independen ini memiliki pandangan pers yang tidak memihak ke dalam suatu kekuatan politik manapun, menghindarkan diri dari pemberitaan yang berat sebelah dan menguntungkan salah satu pihak dan merugikan pihak lainnya.

Kata Kunci: *Suluh Indonesia*; *Indonesia Raya*; Partai Nasional Indonesia; Mochtar Lubis; Demokrasi Liberal.

ABSTRACT

This Undergraduated thesis entitled "The Comparison of the Views *Suluh Indonesia* and *Indonesia Raya* Newspapers on the Cabinet Policy of Ali Sastroamidjojo II 1956-1957". In general, this study discusses the views reviewed in the news published by *Suluh Indonesia* and *Indonesia Raya* newspapers. This research uses a historical method which consists of four steps of research: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. This study also uses a multidisciplinary approach by taking the concept of newspapers, editorials, corner notes and caricatures in an effort to discuss the research themes raised. Based on the results of the study, the *Suluh Indonesia* and *Indonesia Raya* newspapers have different views in viewing Ali Sastroamidjojo II cabinet policy. The *Suluh Indonesia* newspaper always supported what Ali Sastroamidjojo did, this is because the *Suluh Indonesia* newspaper is a media organ of the Indonesian National Party, and Ali Sastroamidjojo is a member of the party. So when serving as Prime Minister Ali Sastroamidjojo apart from criticism of this newspaper. In contrast to the *Indonesia Raya* newspaper, this newspaper always criticizes the policies issued by the Ali Sastroamidjojo II Cabinet, this is because the *Indonesia Raya* newspaper is classified as an Independent Press which if a policy is not in accordance with the idealism of the Editor in Chief then the newspaper is not will stop criticizing. Moreover, this Independent newspaper has an impartial view of the press into any political power, avoids biased reporting and benefits one party and harms the other party.

Keyword: Suluh Indonesia; Indonesia Raya; Indonesia National Party; Mochtar Lubis; Demokrasi Liberal.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1. Surat Kabar.....	12
2.2. Berita.....	16
2.3. Partai Politik.....	18
2.4. Teori Komunikasi Politik.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu	20
2.5.1 Artikel	22
2.5.2 Buku	24
2.5.3 Karya Ilmiah	26
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Topik Penelitian	31
3.2. Proses Bimbingan	34
3.3. Mengusut Evidensi yang Relevan dengan Topik.....	35
3.3.1. Pencarian Melalui Penelusuran Internet	36
3.3.2. Pencarian ke Perpustakaan.....	37
3.3.3. Pencarian dari Koleksi Pribadi.....	38
3.4. Membuat Catatan-Catatan Penting	38

3.5. Mengevaluasi Secara Kritis Semua Evidensi yang Telah Dikumpulkan..	39
3.5.1. Kritik Eksternal	40
3.5.2. Kritik Internal.....	41
3.6. Menyusun Hasil Penelitian Secara Sistematis	42
3.7. Menyajikan Hasil Penelitian	42
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Kebijakan Kabinet Ali Sastroamidjojo II Tahun 1956-1957	47
4.1.1 Awal Mula Terbentuknya Kabinet Ali Sastroamidjojo II.....	48
4.1.2 Susunan Kabinet Ali Sastroamidjojo II	52
4.1.3 Program Kerja Kabinet Ali Sastroamidjojo II	53
4.2. Surat Kabar <i>Suluh Indonesia</i> : Organ Media Partai Nasional Indonesia ..	57
4.2.1 Latar Belakang dan Karakteristik <i>Suluh Indonesia</i>	57
4.2.2 Pemberitaan <i>Suluh Indonesia</i> Terhadap Kebijakan Kabinet Ali Sastroamidjojo II	61
4.3. Surat Kabar <i>Indonesia Raya</i> : Surat Kabar Independen Pimpinan Sang “Wartawan Jihad”	72
4.3.1. Latar Belakang dan Karakteristik <i>Indonesia Raya</i>	72
4.3.2. Pemberitaan <i>Suluh Indonesia</i> Terhadap Kebijakan Kabinet Ali Sastroamidjojo II	75
4.4. Perbandingan Pemberitaan (News) dan Pandangan (Views) Surat Kabar <i>Suluh Indonesia</i> dan <i>Indonesia Raya</i> Terhadap Kebijakan Kabinet Ali Sastroamidjojo II	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	95
5.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. (2013). *The Bandung Connection*. Jakarta: Kemenlu RI.
- Abdullah, T & Lapian, A. B. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 7: Pasca Revolusi*. Jakarta: PT Ichtiar Baru van Hoeve.
- Abdurrahman, D (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Adams, C. (2014). *Bung Karno Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Anwar, R. (2012). *Sejarah Kecil (Petite History) Indonesia Jilid 5*. Jakarta: Kompas.
- Arifin, A. (2010). *Pers dan Dinamika Politik: Analisis Media Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta: Yarsif Watampone.
- Assegaff, D. (1983). *Jurnalistik Masa Kini*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Atmakusumah, A. (1992). *Mochtar Lubis Wartawan Jihad*. Jakarta: Harian Kompas
- Atmakusumah, S. R. (1997). *Tajuk-Tajuk Mochtar Lubis di Harian Indonesia Raya Jilid I*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Budiardjo, M. (1981). *Partisipasi dan Partai Politik Sebuah Bunga Rampai*. Jakarta : Gramedia.
- Daliman. A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Departemen Penerangan. (1970). *Susunan dan Program Kabinet Indonesia Selama 25 Tahun 1945-1970*. Jakarta: Pradnja Paramita.
- Dollah, B. (2014). "Kecenderungan Isi Tajuk Rencana Surat Kabar: Media Indonesia, Fajar dan Tribun Timur Periode Desember 2013" Jurnal : *Pekommas* 17 (1).
- Faturohman, D & Sobari, W. (2004). *Pengantar Ilmu Politik*. Malang : UMM.
- Feith, H. (1962). "The Decline of Constitutional Democracy in Indonesia". [Online] tersedia di <http://ebooks.library.cornell.edu>. [Diakses di Bandung: 20/12/2018].
- Gelanggang, A.H. (1956). *Rahasia Pemberontakan Atjeh dan Kegagalan Politik Mr. S.M. Amin*, Kutaraja: Pustaka Murni Hati.

- Gottschalk, L. (1975). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit Universitas Indonesia.
- Gunadi. (1998). *Himpunan Istilah Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Hamad, I. (2004). *Kontruksi Realitias Politik Dalam Media Massa: Sebuah Studi Critical Discourse Analysis Terhadap Berita Politik*. Jakarta: Granit.
- Hakiki, P. (2014). "Sistem Pemerintahan Pada Masa Demokrasi Liberal Tahun 1949-1959", Jurnal : *Universitas Riau*, 1 (1).
- Haris, S. (1998). *Menggugat Politik Orde Baru*. Jakarta: Grafiti.
- Herliswanny, R. (1989). "Pemerintah Kabinet Ali Sastroamidjojo II Menghadapi Pergolakan Daerah di Sumatera (1956-1957)". (*Skripsi sarjana tidak diterbitkan*). Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, Depok.
- Hill, D. T. (2011), *Jurnalisme dan Politik Indonesia: Biografi Kritis Mochtar Lubis (1922-2004) Sebagai Pimpinan Redaksi dan Pengarang*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juwito. (2008). *Menulis Berita dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press.
- Kartodirdjo, S. (2014). *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: Sejarah Pergerakan Nasional Dari Kolonialisme Sampai Nasionalisme*. Yogyakarta: Ombak.
- Kuniawati. (1997). "Tempo di Balik Pembredelan Pembredelan Pers 1971-1982". (*Skripsi sarjana tidak diterbitkan*). Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Depok.
- Lubis, M. (1980), *Catatan Subversif*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Maarif, A.S. (1996). *Islam dan Politik: Teori Belah Bambu Masa Demokrasi Terpimpin (1959-1965)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mallarangeng, R. (2010). *Pers Orde Baru: Tinjauan Isi Kompas dan Suara Karya*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Moedjanto, G. (1988). *Indonesia Abad ke-20 Jilid 2*. Yogyakarta : Kanisius.
- Nimmo, D. (1993). *Komunikasi Politik*. Bandung. PT: Remaja Rosdakarya.
- Noer. D. (1987) *Partai Islam di Pentas Nasional 1945-1965*. Jakarta: Grafity.
- Oetama, J. (2001). *Pers Indonesia: Berkomunikasi Dalam Masyarakat Tidak Tulus*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

- Poesponegoro, M.D & Notosusanto, N. (2010) *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Priyadi, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Pujosantoso, S. (2018). *Demokrasi Liberal (1950-1959) dan Demokrasi Terpimpin (1959-1966)*. Pontianak: Derwati Press.
- Rocamora, J. E. (1991). *Nasionalisme Mencari Ideologi Bangkit dan Runtuhnya PNI*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Romli, A. S. (1999). *Jurnalistik Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rosmawati, H.P. (2010). *Mengenal Ilmu Komunikasi*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Sastroamidjojo, A. (1974). *Tonggak-Tonggak Perjalananku*, Jakarta: PT. Kinta
- Schramm, W. (1975). *Responsibility in Mass Communication*. New York: Harper's Row Publisher Inc.
- Sukarna. (1981). *Sistem Politik*. Jakarta : Gramedia.
- Sekretariat Negara RI. (1975). *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: PT. Citra Lamtoro Gung Persada.
- Simanjutak, P.N.H. 2003. *Kabinet-Kabinet Indonesia dari Awal Kemerdekaan sampai Reformasi*. Jakarta : Djambatan.
- Simorangkir, J.T.C. (1986). *Pers, SIUUP dan Wartawan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Sitepu, P.A. (2012). *Studi Ilmu Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sumadiria, H. (2004). *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana : Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Sumadiria, H. (2008). *Jurnalistik Indonesia (Menulis Berita dan Feature)*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sunarto, P. (2005), "Metafora Visual Kartun Editorial di Surat Kabar Jakarta 1950-1957". (*Disertasi doctoral tidak diterbitkan*). Fakultas Seni Rupa Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Sundhaussen, U. (1988). *Politik Militer Indonesia 1945-1967: Menuju Dwifungsi ABRI*. Yogyakarta: LP3ES.
- Suprpto, B. (1985). *Perkembangan Kabinet dan Pemerintahan di Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Suryawati, Indah. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suwirta, A. (2008). Dinamika Kehidupan Pers di Indonesia pada Tahun 1950-1965 : Antara Kebebasan dan Tanggung Jawab Nasional, Jurnal : *Sosiohumanika*, 1 (2).
- Tamburaka, A. (2012). *Agenda Setting Media Massa*. Jakarta: PT Raja Gafindo Persada
- Thoha, M. (2005), *Birokrasi Politik di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada
- Universitas Pendidikan Indonesia. (2017). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2017*. Bandung: UPI.
- Utama, S. W. (2014). Akar-akar Kanan daripada Nasionalisme Indonesia: Nasionalisme Jawa dalam Konteks Kesenjariannya. Jurnal : *Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada*, Vol. 11, No. 1.
- Van Dijk, C. (1983). *Darul Islam: Sebuah Pemberontakan*. Jakarta: Grafiti Pers
- Wijana, I (2004). *Kartun: Studi Tentang Permainan Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.
- Wilopo. (1978), *Zaman Pemerintahan Partai-Partai dan Kelemahan-Kelemahannya*. Jakarta: Yayasan Idayu

Artikel Surat Kabar:

- “Halaman awal surat kabar *Suluh Indonesia*” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 4 Oktober 1956.
- “Perjuangan Irian Barat Harus Didukung Pemuda Irian” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 15 Februari 1956.
- “Indonesia Tidak Akan Bajar Lagi Hutang-Hutangnja (KMB) pada Belanda” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 6 Agustus 1956.
- “Belanda Marah-Marah Karena Hutang Padanja Tak Dibajar” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 13 Agustus 1956.
- “Kaki-tangan DI/TII (Daud Beureuh) Ditangkap” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 4 September 1956.
- “Halaman awal surat kabar *Indonesia Raya*” dalam surat kabar *Suluh Indonesia*, hlm. 1. Jakarta: 15 Januari 1957.

“Karikatur” dalam surat kabar *Indonesia Raya*, hlm. 1. Jakarta: 4 Agustus 1956.

“Indonesia dan Mesir” dalam surat kabar *Indonesia Raya*, hlm. 3. Jakarta: 6 Agustus 1956.

“Pembentukan Irian Barat Mulai Dibicarakan” dalam surat kabar *Indonesia Raya*, hlm. 1. Jakarta: 9 Agustus 1956.

“PNI Mau Kemana?” dalam surat kabar *Indonesia Raya*, hlm. 3. Jakarta: 13 Agustus 1956.

“Sumatera Tidak Percaya Lagi Pada Kabinet” dalam surat kabar *Indonesia Raya*, hlm. 3. Jakarta: 16 Januari 1957.